

**PENGARUH SUMBERDAYA MANUSIA, PARTISIPASI ANGGARAN, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN TAKALAR**

**Mas Uleng**

Akuntansi

Universitas Hasanuddin

**Nirwana**

Akuntansi

Universitas Hasanuddin

**Syamsuddin**

Akuntansi

Universitas Hasanuddin

**Abstract :** *This study aims to analyze human resources on the quality of information, budget participation on the quality of information, leadership style on the quality of information, human resources on the quality of information through internal control as a moderating variable, budget participation on the quality of information through internal control as a moderating variable, to the quality of information through internal control as a moderating variable. This study uses a quantitative approach by testing the hypothesis (hypothesis testing) to see the correlation that occurs between the Budget Participation, And Leadership Style To The Quality Of Information Financial Statements And Internal Control As Moderation Variables. The object of this research is head section, head of department, and head of OPD district of Takalar. Data collection techniques used questionnaires survey method with OPD was 140 respondents with purposive method. Data analysis technique used is Partial Least Square (PLS) approach with Smart Software PLS 3.0. The results of this study show that human resources affect the quality of information on local government financial statements while budgetary participation does not affect the quality of information on local government financial statements and leadership style also has no effect on the quality of local government financial report information but internal controls can moderate the relationship of human resources and the quality of local government financial statements information significantly Internal controls are not able to moderate the relationship of budget participation and the quality of information on local government financial statements significantly Internal controls are able to moderate the relationship of leadership style and quality of information on local government financial statements significantly.*

**Keywords:** *Human Resources, Budget Participation, Leadership Style, Budget Participation, Quality Information, Internal control.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan ini untuk menganalisis Sumberdaya manusia terhadap kualitas informasi, Partisipasi anggaran terhadap kualitas informasi, Gaya kepemimpinan terhadap kualitas informasi, Sumberdaya manusia terhadap kualitas informasi melalui pengendalian internal sebagai variabel moderasi, Partisipasi anggaran terhadap kualitas informasi melalui pengendalian internal sebagai variabel moderasi, Gaya kepemimpinan terhadap kualitas informasi melalui pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis (*hypotesis testing*). Hasil dari penelitian menunjukkan Sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan Gaya kepemimpinan juga tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah tetapi Pengendalian internal mampu memoderasi hubungan sumber daya manusia dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan Pengendalian internal tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi anggaran dan kualitas informasi

laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan Pengendalian internal mampu memoderasi hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan.

Kata Kunci: Sumberdaya Manusia, Partisipasi Anggaran, Gaya Kepemimpinan, Pengendalian Internal.

## **PENDAHULUAN**

Kualitas laporan keuangan pemerintah khususnya pemerintahan daerah sangat diperlukan dan menjadi sebuah keharusan bagi setiap penyelenggara pemerintahan untuk menampilkan laporan sesuai dengan standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Menurut Charolina, dkk (2013), bahwa yang memengaruhi kualitas laporan keuangan salah satunya adalah implementasi pengelolaan keuangan dan pengalaman kerja setiap pegawai/karyawan yang bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan. Sehingga kehandalan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dalam setiap instansi pemerintahan.

Kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas dan transparansi setiap instansi pemerintahan dalam melaporkan kinerja mereka (Munoz dan Bolivar, 2015. Hamsinar, 2017). Namun fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini khususnya jika ditinjau dari sektor publik atau pemerintah adalah persoalan akuntabilitas. Padahal akuntabilitas sangat penting dalam memublikasikan laporan keuangan.

Meskipun pemerintah banyak mengeluarkan dan memberikan pedoman dalam penyediaan kualitas informasi keuangan masih banyak juga persoalan yang terjadi di Indonesia.

Pengelolaan keuangan daerah juga perlu diperhatikan khususnya partisipasi penyusunan anggaran sebab kinerja organisasi sektor publik dapat dilihat dari penggunaan anggaran. Menurut Irsan (2010), anggaran disusun harus dengan pendekatan kinerja. Partisipasi anggaran menurut Anggraini (2009), adalah salah satu cara untuk menciptakan sistem pengendalian manajemen yang baik sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan organisasi. Menurut Mediaty (2010), partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan untuk meningkatkan kinerja yang mendorong efektivitas organisasi.

Satyawati dan I Wayan (2014), mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja keuangan. Peran pemimpin merupakan suatu karakteristik penting dalam sebuah organisasi. Kamaliah, dkk (2010), menemukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja akuntan.

## **BAHAN DAN METODE**

### ***Lokasi dan Rancangan Penelitian***

Penelitian ini merupakan pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sifat penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian (Sekaran, 2013). Penelitian ini dilakukan pada seluruh OPD di kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.

### ***Populasi dan sampel***

Populasi adalah keseluruhan unsur yang terdapat di dalam objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dalam lingkup organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Takalar yang berjumlah 140 kuesioner. Metode pengambilan sample/responden pada tiap OPD menggunakan purposive sampling yang mewakili sample jadi jumlah sample seluruhnya 115 kuesioner.

### ***Metode pengumpulan data***

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yang digunakan untuk mengukur hasil jawaban atau pendapat responden dengan lima pilihan jawaban yang memiliki tingkat skor berbeda.

### ***Teknik analisa data***

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan software Smart PLS 3.0. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sample penelitian sangat kecil. Adanya data yang hilang dan multikolinearitas (Jogiyanto & Abdillah, 2009).

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Karakteristik Responden***

Karakteristik identitas responden penelitian (115 responden), meliputi jenis kelamin, Umur, Pendidikan, dan jabatan. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu 63,5% atau 73 orang dari total responden yang berjumlah 115 orang sedangkan sisanya 36,5% atau 42 orang adalah perempuan. Jika menilik dari pendidikan terakhir, mayoritas responden

berpendidikan sarjana yaitu 74,78% atau 86 orang dari total responden yang berjumlah 115 orang. Berdasarkan atas umur, mayoritas responden atau sebesar 60,9% (70 orang) berusia 40 s/d 49 tahun. Berdasarkan jabatan mayoritas responden memiliki Staf keuangan menunjukkan jumlah dominan yaitu 45 responden atau 39,13% dari total responden yang berjumlah 115 orang.

#### ***Uji Validitas dan Realibilitas***

Tabel 1 Uji validitas konvergen ditentukan oleh nilai outerloading, AVE, dan community. Nilai outerlanding harus lebih besar dari 0,7 sedangkan AVE dan community lebih besar dari 0,5 hasil pengujian outerlanding menunjukkan bahwa terdapat indikator yang tidak memenuhi kriteria (lampiran 3) sehingga dilakukan pengujian kembali dengan mengeluarkan indikator tersebut. Uji validitas diskriminan dapat ditinjau dari nilai cross loading factor dan perbandingan antara nilai korelasi dan akar AVE. Kriteria cross loading factor yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang memiliki nilai cross loading fctor lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain.

#### ***Model Struktural***

Tabel 2 Evaluasi model pada SEM PLS menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  kemudian digunakan untuk menghitung *goodness of fit* (GOF) untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen (Y) dapat diterangkan oleh variabel independen (X).

#### ***Pengujian Hipotesis***

Tabel 3 Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai T-statistik yaitu nilai T-statistik yang diperoleh harus di atas 1,64 untuk hipotesis satu arah dengan nilai alpha 5% sedangkan untuk arah dan kekuatan pengaruh ditentukan oleh *pathcoefficient* yang ditunjukkan pada nilai *original sample*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terkait dengan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh tidak langsung melalui variabel pemoderasi. Berikut hasil pengujian hipotesis.

#### ***Pengaruh sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan***

Nilai original sample antara sumberdaya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan yaitu positif (0,794), nilai T-statistik menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 1,64 sehingga hipotesis diterima.

***Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kualitas informasi laporan keuangan***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai koefisien path (original sample) antara partisipasi anggaran dan kualitas informasi menunjukkan hubungan yang positif (0,172), nilai T-statistik yang diperoleh menunjukkan nilai 1,070823 (1,071) dimana nilai tersebut lebih kecil dari 1,64 sehingga hipotesis di tolak.

***Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas informasi laporan keuangan***

Nilai *original Sample* menunjukkan nilai sebesar -0,658 yang dapat diinterpretasikan bahwa gaya kepemimpinan menunjukkan hubungan terbalik dengan kualitas informasi laporan keuangan diperoleh nilai T-statistik sebesar 1,413 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 1,64 sehingga hipotesis ditolak maka dapat dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi.

***Pengaruh pengendalian internal memoderasi hubungan antara sumberdaya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan***

Nilai T-statistik pada hasil pengujian hipotesis sebesar 1,692 di mana nilai tersebut lebih besar dari 1,64 sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memberi efek moderasi signifikan pada hubungan antara sumber daya manusia dan kualitas informasi.

***Pengaruh Pengendalian internal memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kualitas informasi laporan keuangan***

Nilai T-statistik diperoleh nilai sebesar 1,638 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 1,64 sehingga hipotesis ditolak, dapat dinyatakan bahwa pengendalian internal tidak memberi pengaruh moderasi signifikan pada hubungan antara sumber daya manusia dan kualitas informasi laporan keuangan.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian Berdasarkan temuan tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas informasi secara signifikan. Kualitas sumber daya manusia yang meliputi sikap tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman (Widodo, 2001) merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Takalar.

Hasil yang telah dikemukakan di atas mendukung teori *stewardship* atau teori pengabdian yang menyatakan bahwa manusia dapat bertindak dengan dasar tanggung jawab, integritas, dan kejujuran (Donaldson dan Devis, 1997). Dasar tindakan manusia menurut teori tersebut akan menentukan tindakan seseorang. Sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan menghasilkan keluaran atau hasil kerja yang sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu maka para pengabdian (*stewards*) yaitu unsur OPD akan mengerahkan segala kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban (Suartana, 2010).

Hasil pengujian hipotesis menguatkan temuan peneliti sebelumnya yang menunjukkan kesimpulan serupa bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Yudianta dan Erawati, 2013, Zahro, 2015, Mahaputra dan Putra, 2015 dan Riawan, 2016). Fontanella (2010) menguraikan bahwa aspek utama dari sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat yaitu kapasitas sedangkan Zahro (2015) dan Riawan (2016) menyatakan bahwa faktor pengalaman merupakan faktor dominan pada sumber daya manusia yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas dan pengalaman yang dipersepsikan oleh responden memengaruhi kualitas informasi secara signifikan.

Sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi dari laporan keuangan yang disusun oleh OPD. Kualitas informasi yang handal dan sesuai regulasi merupakan capaian yang diharapkan oleh setiap organisasi terutama institusi publik di mana laporan keuangannya merupakan bentuk pertanggungjawaban anggaran dan menunjukkan kinerja organisasi sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki hubungan searah atau linear dengan kualitas informasi berdasarkan nilai *original sample* yaitu +0,172. Pengujian hipotesis dengan T-statistik menunjukkan nilai 1,071 (lebih kecil dari 1,64) sehingga hipotesis kedua ditolak. Oleh karena itu maka berdasarkan hasil analisis kuantitatif dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi.

Kesimpulan yang diperoleh tidak sejalan dengan teori agen bahwa partisipasi anggaran erat kaitannya dengan peningkatan kualitas informasi melalui penggunaan sistem akuntansi yang dipahami oleh setiap elemen organisasi (Suartana, 2010). Berdasarkan analisis konstruk menunjukkan bahwa indikator pertama dari partisipasi anggaran yaitu forum partisipasi dinyatakan tidak memenuhi kriteria untuk mengukur partisipasi anggaran.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan temuan Primanty (2016) dan Hamsinar (2017) bahwa variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka responden memandang tidak harus ditentukan oleh keterlibatan dalam kegiatan penganggaran atau partisipasi. Pembahasan pada penyusunan anggaran lebih fokus pada penetapan rencana kerja dan rencana program (Kementrian Keuangan, 2015) sehingga pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan tidak merata dan tidak signifikan membantu peningkatan kualitas informasi laporan keuangan.

Pada sektor publik, teori pengabdian (*stewardship*) diterapkan pada bagaimana para manajer pada institusi publik memenuhi kebutuhan informasi masyarakat (*principals*) melalui laporan keuangan yang berkualitas dan informatif (Morgan, 1996. Vargas, 2004). Teori pengabdian (*stewardship*) menguraikan bahwa para manajer akan mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk mengelola sumber daya demi mencapai tujuan organisasi termasuk kemampuan untuk memimpin sesuai gaya atau karakter individu. Hasil penelitian tidak mendukung teori tersebut di mana informasi keuangan yang berkualitas sebagai salah satu tujuan organisasi tidak dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan.

Kesimpulan yang diperoleh tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan (Herniyasa dkk., 2015. Pradipa dkk., 2016. Kulsum, 2016. Zalani, 2016). Tekanan kerja yang tinggi dan keharusan untuk bersikap independen pada penyusun laporan keuangan dapat menyebabkan komunikasi yang tidak efektif antara atasan dan bawahan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan stres kerja yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Panjaitan dan Jatmiko, 2014. Sutawan, 2015) sehingga menurunkan kredibilitas informasi pada laporan keuangan.

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai *original sample* yang menggambarkan arah hubungan diperoleh sebesar -1,1678 yang menunjukkan bahwa pengendalian internal

memoderasi secara negatif pada hubungan antara sumber daya manusia dan kualitas informasi. Nilai T-statistik yang diperoleh sebesar 1,692 di mana nilai tersebut lebih besar dari 1,64 sehingga efek moderasi pengendalian internal pada hubungan sumber daya manusia dan kualitas informasi berpengaruh signifikan.

Pada teori *decisionuse fullnes* mengasumsikan bahwa untuk menyajikan informasi yang bermanfaat maka perlu sistem untuk mengawasi jalannya organisasi agar sesuai aturan (Belkoui, 1996). Pengendalian internal sebagai suatu sistem merupakan instrumen bagi institusi publik agar roda pemerintahan berjalan sebagaimana mestinya dan dapat mendeteksi kesalahan atau penyelewengan secara cepat kemudian menanganinya dengan tepat (En dan Suryadi, 2011). Salah satu aspek yang perlu dideteksi apabila terjadi penyelewengan dan ditangani secara cepat dan tepat yaitu sumber daya manusia karena erat kaitannya dengan kehandalan informasi laporan keuangan (Kaulan, 2015).

Hasil temuan tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan bahwa pengendalian internal dapat berperan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berdampak pada peningkatan kualitas informasi. Kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan temuan Afiah dan Rahmatika (2014) dan Zahro (2015) bahwa pengendalian internal dan sumber daya manusia secara kumulatif berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut dan kontradiksi hasil penelitian terhadap teori dan tinjauan empiris dapat dipahami bahwa terdapat fenomena terkait pengendalian internal di lokasi penelitian.

Salah satu peran sistem pengendalian internal dalam pemerintahan yaitu untuk mengelola dan mengendalikan risiko (COSO, 2013) sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, laporan keuangan yang berkualitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sumber daya manusia tidak lepas dari risiko yang perlu dikendalikan dalam rangka pencapaian tujuan dari hadirnya sistem pengendalian internal. Tidak hadirnya pengendalian internal yang baik terhadap personalia di institusi publik dapat membentuk persepsi negatif sebagaimana yang nampak pada hasil penelitian bahwa pengendalian internal melemahkan hubungan sumber daya manusia dan kualitas informasi. Haris (2011) mengungkapkan bahwa kelemahan utama dari pengendalian internal pemerintah yaitu adanya risiko atau kemungkinan perilaku negatif dari manusia berupa adanya tekanan waktu, ketidakjelasan instruksi, perilaku kolusi, dan manajemen tingkat atas yang dengan kewenangannya dapat mengabaikan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengaruh pengendalian internal dalam memoderasi hubungan partisipasi anggaran dan kualitas informasi menunjukkan arah hubungan negatif (-0,353). Akan tetapi, berdasarkan nilai T-statistik, pengaruh pengendalian internal dalam memoderasi partisipasi anggaran dan kualitas informasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai 1,638 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 1,64 sehingga hipotesis ditolak.

Teori kegunaan keputusan (*decisionuse fulness*) mengasumsikan bahwa manajemen akan menyusun suatu sistem yang dapat menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Chambers dalam Belkoui, 1996). Pada institusi publik di Indonesia, secara regulasi, untuk menjaga kehandalan informasi dijabarkan melalui PP nomor 60 tahun 2008 dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang merupakan proses terintegrasi oleh seluruh elemen. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa sistem pengendalian internal pemerintah mendorong hadirnya partisipasi sehingga tujuan organisasi tercapai salah satunya adalah informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian tidak mendukung teori dan konsep yang dikemukakan terkait dampak pengendalian internal dalam hubungan partisipasi anggaran dan pengendalian internal. Akan tetapi kesimpulan penelitian sejalan dengan Hamsinar (2017) yang memaparkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memoderasi partisipasi terhadap kualitas laporan keuangan. Partisipasi terhadap anggaran lebih fokus kepada perencanaan dan pelaksanaan anggaran (Kementrian Keuangan, 2015) sehingga apabila dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal lebih fokus pada pencapaian anggaran dibandingkan kualitas informasi pada laporan keuangan.

Nilai *original sample* menunjukkan koefisien jalur terkait pengaruh pengendalian internal dalam hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas informasi. Berdasarkan pengujian statistik maka diperoleh nilai koefisien path sebesar 1,902 yang menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki efek positif pada hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas informasi. Hasil pengujian hipotesis dengan T-statistik diperoleh nilai sebesar 2,467 (lebih besar dari 1,64) sehingga hipotesis diterima atau dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memoderasi secara signifikan pada hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas informasi.

Pada teori kegunaan keputusan menjelaskan bahwa untuk menyajikan informasi yang berkualitas maka diperlukan sistem yang bertugas untuk mengawasi kesesuaian antara operasional dan aturan yang berlaku (Belkoui, 1996). Pengendalian internal sebagai sistem yang

diterapkan untuk menghasilkan informasi berkualitas tidak lepas dari permasalahan sumber daya manusia, salah satunya ialah terkait gaya kepemimpinan. Pola penggunaan otoritas atau wewenang dari pimpinan berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi (Ma'ruf, 2014). Pengendalian internal sebagai penjamin tersedianya informasi keuangan yang berkualitas diharapkan berjalan sesuai aturan sehingga para pimpinan dapat menggunakan otoritasnya secara cermat (Sawitri dkk., 2015).

Gaya kepemimpinan merupakan pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk memengaruhi orang lain/bawahannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Luthans, 2002). Covey (2007) mengutarakan bahwa ciri pemimpin yang baik, salah satunya, ialah dapat memberi kepercayaan kepada orang lain atau dalam hal ini mampu mendistribusikan kewenangan yang dimiliki (delegatif). Pengendalian internal sebagai sistem terintegrasi yang melibatkan seluruh elemen OPD akan berjalan baik apabila para pimpinan OPD dapat melibatkan anggota/bawahannya secara aktif (Wicaksono, 2013). Hadirnya kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan pengendalian internal akan mempermudah tercapainya salah satu tujuan OPD yaitu informasi laporan keuangan yang berkualitas.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut sejalan dengan teori *stewardship* (pengabdian) dan menguatkan penelitian sebelumnya

Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian tidak berkorespondensi terhadap teori agen (*agency theory*) dan tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu.

Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan teori pengabdian (*stewardship*) dan beberapa penelitian sebelumnya.

Pengendalian internal mampu memoderasi hubungan sumber daya manusia dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan. Akan tetapi arah pengaruh moderasi pengendalian internal menunjukkan arah negatif atau melemahkan sehingga hasil penelitian dapat dinyatakan tidak sejalan dengan teori kegunaan-putusan (*decision-usefulness theory*) dan hasil penelitian sebelumnya Pengendalian internal tidak mampu memoderasi hubungan partisipasi anggaran dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

secara signifikan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan *decision-usefulness theory* namun mendukung.

Pengendalian internal mampu memoderasi hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiah, Nunuy Nur dan Dien Novianty Rahmatika. 2014. Factors Influencing The Quality of Financial Reporting and Its Implications on Good Government Governance. *International Journal of Business, Economics, and Law* 5(1):111-121.
- Anggraeni, Rafika. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: USU.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 1996. *Accounting, A Multiparadigmatic Science*. Amerika Serikat: Quorum Books.
- Charolina, O, Husaini dan Abdullah. 2013. Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. *Jurnal Fairness*. 3: 82-94.
- Donaldson, Lex dan J.H. Davis. 1987. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Government and Shareholders Returns. *Australian Journal of Management* 16(1).
- En, Tan Kwang, Suryandi, F. Adelyna. 2011. Peranan Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan “X” Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 6(2).
- Fontanella, Amy. 2010. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 5(2):22-30
- Hamsinar. 2017. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin

- Herniyasa, Hilma, S. Fadilah, dan K. Nurcholisah. 2015. Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan dan Good University Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Politeknik Negeri Bandung). *Proceedings of Accounting Universitas Islam Bandung*.
- Irsan, M.A. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Serta partisipasi Anggaran terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintahan Kabupaten Langkat*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Jabodetabek. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Jogiyanto H. & Abdillah W. (2009). *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Kamaliah, A. Rifqi, dan M. Elistha. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Akuntan Pemerintah (Studi Empiris Pada Akuntan BPKP). *Jurnal Ekonomi*18(3):1-11
- Kaulan, W. R. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Kementerian Keuangan. 2015. *Pedoman Proses, Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaksanaan APBN*. Jakarta: Kementrian Keuangan.
- Kulsum, Umami. 2016. *Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan di Surabaya)*. Skripsi. Surabaya: STIE Perbanas.
- Luthans, Fred. 2002. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Mahaputra, I.P.U.R. dan I.W. Putra. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8(2):230-244.
- Ma'ruf. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Model Path-Goal (Studi Empiris pada Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Seminar Nasional Research Methods and Organizational Studies* 2014 hal. 408-417.
- Morgan, Clifford T. 1996. *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill.

- Munoz, A. Laura dan M.P.R. Bolivar. 2015. Determining Factors of Transparency and Accountability in Local Governments: A Meta-Analytic Study. *Lex Localis-Journal of Local Self-Government* 13(2).
- Panjaitan, Anton dan Bambang Jatmiko. 2014. Pengaruh Motivasi, Stres, dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta). *EFEKTIF* 5(1):1-18.
- Primanty, Listy Ayu Nur. *Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung)*. Tesis. Bandung: Universitas Pasundan.
- Riawan. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah yang Dimoderasi dengan SIMDA pada SKPD Kabupaten Buton Utara. *JESP* 8(1): 50-60.
- Satyawati, N.M.R dan I Wayan. S. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6: 17-32.
- Sawitri, Made, I.G.A. Purnamawati, dan Nyoman T. Herawati. 2015. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Publik, dan Job Relevant Information sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bangli). *Jurnal Akuntansi Program SI* 3(1).
- Sekaran U. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Suartana, I.W. 2010. *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI
- Sutawan, I.M.E., N.A.S.Darmawan, dan G.A. Yuniarta. 2015. Pengaruh Stres Kerja, Motivasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Buleleng). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 3(1):1-10.
- Vargas, A. Sanchez. 2004. *Development of Corporate Governance Systems: Agency Theory Versus Stewardship Theory In Welsh Agrarian Cooperative Societies*. Diakses dari [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) pada Sabtu, 02 Juni 2018.

- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance: Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Yudianta, I.G.A. dan N.M.A. Erawati. 2012. Pengaruh Sumberdaya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ejournal akuntansi* 1(1) diakses dari [www.ojs.unud.ac.id](http://www.ojs.unud.ac.id)
- Zalani, Wan. 2016. *The Role and Influence of Corporate Leader Values on Corporate Governance Mechanisms and Financial Reporting Quality*. Disertasi. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Zahro, Nafi Inayati. 2015. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Prosiding SENDI UNISBANK

**LAMPIRAN**

**Tabel: 1 Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>CronbachAlpha</i></b>	<b><i>CompositeReliability</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,852	0,910	Reliabel
X2	0,838	0,925	Reliabel
X3	0,784	0,874	Reliabel
X4	0,777	0,857	Reliabel
Y	0,766	0,850	Reliabel

**Tabel: 2 Model Struktural**

	<b>Variabel Tujuan</b>	<b>R Square</b>
Model 1	Y	0,6147

**Tabel: 3 Uji Hipotesis**

	<b>OriginalSample</b>	<b>SampleMean</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>Standard Error</b>	<b>T Statistics</b>
<b>H1</b>	0.794223	0.675785	0.463567	0.463567	1.713287
<b>H2</b>	0.172002	0.165844	0.160626	0.160626	1.070823
<b>H3</b>	-0.6579	-0.66831	0.465585	0.465585	1.413069
<b>H4</b>	-1.1678	-1.01321	0.689995	0.689995	1.692476
<b>H5</b>	-0.35312	-0.34003	0.21556	0.21556	1.638165
<b>H6</b>	1.901917	1.872496	0.77095	0.77095	2.466979